

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

SMPN 1 Bumiayu yakni salah satu sekolah menengah terpopuler di wilayah Bumiayu. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara sekolah SMP Negeri 1 Bumiayu, sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 1957 sebagai Ketua Pengurus Yayasan Wedono Bumiayu Bpk. SOETORO, perjalanan kelulusannya penuh liku-liku meskipun pada akhirnya kerja kerasnya tidak sia-sia. Pada tanggal 12 Oktober 1957 dimakamkan di pusat kota Kec. Didedikasikan untuk Bumiayu.

Mendikbud tahun 2017 menerbitkan Permendibud No. 23 Tahun 2017 mengenai waktu sekolah, peraturan tersebut berisikan waktu sekolah menjadi 5 hari dengan 8 jam tiap harinya yaitu pada tanggal 12 Juni 2017. Namun faktanya SMP Negeri 1 Bumiayu belum mendirikan sekolah sehari karena banyak faktor, salah satunya kurang memadainya sarpras. Dari hasil analisis langsung, bangunan sekolah tersebut terletak di atas kavling 2 lantai. Bangunan ini masih memiliki banyak permasalahan seperti penataan furnitur dan ruang, kemudian ada beberapa ruangan yang kurang mendukung dan menimbulkan ketidaknyamanan. Bangunan dan ruangan yang tidak nyaman mengakibatkan SMP Negeri 1 Bumiayu tidak dapat menyelesaikan hari sekolah penuh dengan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan masalah di SMP N 1 Bumiayu dari segi kenyamanan di dalam ruang belajar dan non belajar. Banyak fasilitas dan ruangan yang belum mendukung aktivitas belajar secara full day school. Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat membantu SMP Negeri 1 Bumiayu menjalankan pembelajaran secara full day school.

Berdasarkan hasil studi banding dengan sekolah yang dianalisis, sekolah secara full day school dapat dilaksanakan secara memadai dengan fasilitas yang lengkap dan layak guna aktivitas belajar menjadi efektif. Hasil penelitian dan hasil wawancara di temukan beberapa permasalahan yang dapat di selesaikan menggunakan pendekatan perilaku. Oleh karena itu perlu dilakukan penataan

kembali SMP Negeri 1 Bumiayu yang bertujuan guna mencukupi kebutuhan sekolah guna melaksanakan pembelajaran dengan kenyamanan para penggunanya.

Proses perancangan interior bertujuan untuk memecahkan masalah yang kompleks berkaitan dengan respon manusia terhadap ruang. Untuk dapat memecahkan masalah secara utuh maka diperlukan sebuah konsep perancangan yang tepat. Keberhasilan konsep perancangan tergantung pada pendekatan yang dilakukan dalam proses penyusunannya (Widiyanti & Firmansyah, 2018)

1.2. Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa masalah dari hasil survei di SMP Negeri Bumiayu yang sudah dilaksanakan. Permasalahan yang utama adalah mengapa SMP Negeri 1 Bumiayu belum melaksanakan pembelajaran secara fullday school.

Hasil wawancara pada Guru, Siswa dan Karyawan :

1. Ergonomi furniture pada ruangan belu memenuhi standar.
2. Kurangnya area penyimpanan di area ruang guru.
3. Tata letak furniture pada ruang guru yang membuat sempit
4. Kurangnya bukaan membuat pengahawaan alami menjadikan ruangan terasa panas.
5. Ruang perpustakaan yang panas dan gelap membuat siswa menjadi kurang minat dalam membaca.
6. Pencahayaan yang gelap pada kantin menjadikan makanan kurang menarik.

1.3. Rumusan Masalah

Dengan masalah-masalah yang sudah diidentifikasi, berikut rumusan masalah yang dihasilkan:

1. Bagaimana menciptakan penghawaan yang sesuai dengan standar
2. Bagaimana agar pencahayaan menjadi lebih efektif pada suatu ruangan
3. Bagaimana menciptakan sirkulasi ruang yang sesuai dengan standar
4. Bagaimana menciptakan furniture yang sesuai dengan standar dan fungsional
5. Bagaimana cara mengatur tata letak furniture yang sesuai dengan standar
6. Bagaimana cara agar pengguna nyaman dalam sebuah ruang interior

1.4. Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1. Tujuan Perancangan

1. Menjadikan SMPN 1 Bumiayu sekolah dengan memiliki kelengkapan sarpras sesuai dengan kurikulum dan metode belajarnya agar dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara fullday school.
2. Memunculkan suasana ruang yang mampu membuat suasana menjadi lebih nyaman.

1.4.2. Sasaran perancangan

Merancang SMP Negeri 1 Bumiayu agar dapat menjadi sekolah yang memenuhi standar dan nyaman bagi penggunanya sehingga dapat melaksanakan pembelajaran secara fullday school.

1.5. Batasan Masalah

Perancangan ini memiliki batasan untuk tidak merubah struktur atau memindahkan ruang di karenakan sekolah ini berbasis sekolah negeri. Hal tersebut dipaparkan Kepala Sekolah SMPN 1 Bumiayu

Agar perancangan tidak terlalu luas skalanya, maka dibuat batasan masalah yang akan dikerjakan, sebagai berikut:

1.5.1 Batasan Ruang

Berlokasi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Krajan Dua, Kalierang, Kec. Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52273.

Berikut adalah fasilitas yang akan dirancang ulang pada SMP Negeri 1 Bumiayu:

Tabel 1.1 Batasan ruang

No	Ruang	Ukuran		Total
		P	L	
1	Ruang kepala sekolah	15	10.4	156 m
2	Ruang guru	11.8	11.4	134.5 m
3	Ruang perpustakaan	18	7.3	131.4 m
4	Laboratorium komputer	11	8	88 m
5	Ruang aula	27	9.7	261.9 m

No	Ruang	Ukuran		Total
		P	L	
6	Ruang kantin	9	9	81 m
7	Ruang kelas	9	8	72 m
Jumlah				924,8 m

Sumber SMP Negeri 1 Bumiayu

1.5.2 Batasan Pengguna

Tabel 1. 2 Batasan pengguna

NO	PENGGUNA	JUMLAH
1	SISWA	947
2	GURU	49
3	KEPALA SEKOLAH	1
4	STAFF ADMINISTRASI	8
5	PESURUH	3
6	SATPAM	1
7	PENJAGA MALAM	1
8	PENJAGA KANTIN KOPERASI	1
9	PEDAGANG KANTIN	4
10	PENJAGA PERPUSTKAAN	2

Sumber SMP Negeri 1 Bumiayu

1.6. Manfaat Perancangan

- a) Manfaat untuk SMP Negeri 1 Bumiayu.
 - Sebagai bahan referensi perancangan SMPN 1 Bumiayu.
 - Sebagai acuan untuk SMP Negeri 1 Bumiayu melaksanakan sekolah fullday school.
- b) Manfaat untuk masyarakat
 - Memberikan gambaran mengenai sekolah Negeri yang baik secara sarana dan prasarana.
- c) Manfaat untuk institusi
 - Sebagai referensi untuk proses pembelajaran.

- Manfaat untuk bidang keilmuan interior
- Sebagai bahan referensi pada bidang desain interior.
- Sebagai bahan untuk mengembangkan ide dan gagasan dalam merancang interior sesuai dengan fungsi dan kebutuhan ruang

1.7. Metode Perancangan

1.7.1 Observasi

Peneliti observasi secara langsung dengan mendatangi SMP Negeri 1 Bumiayu. Kemudian dilakukan analisis pada objek perancangan untuk menemukan permasalahan yang terdapat pada bangunan.

1.7.2 Wawancara

Untuk memperkuat data dari hasil analisis, dilakukan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah, guru, siswa dan staff SMP Negeri 1 Bumiayu.

1.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi sangat diperlukan dalam proses pengumpulan data, sehingga data yang dianalisis dapat dipahami dan dirasakan suasanaanya saat dibaca kembali. Dokumentasi dilakukan dengan pengambilan foto pada saat melakukan survei ke SMP Negeri 1 Bumiayu.

1.7.4 Studi Banding

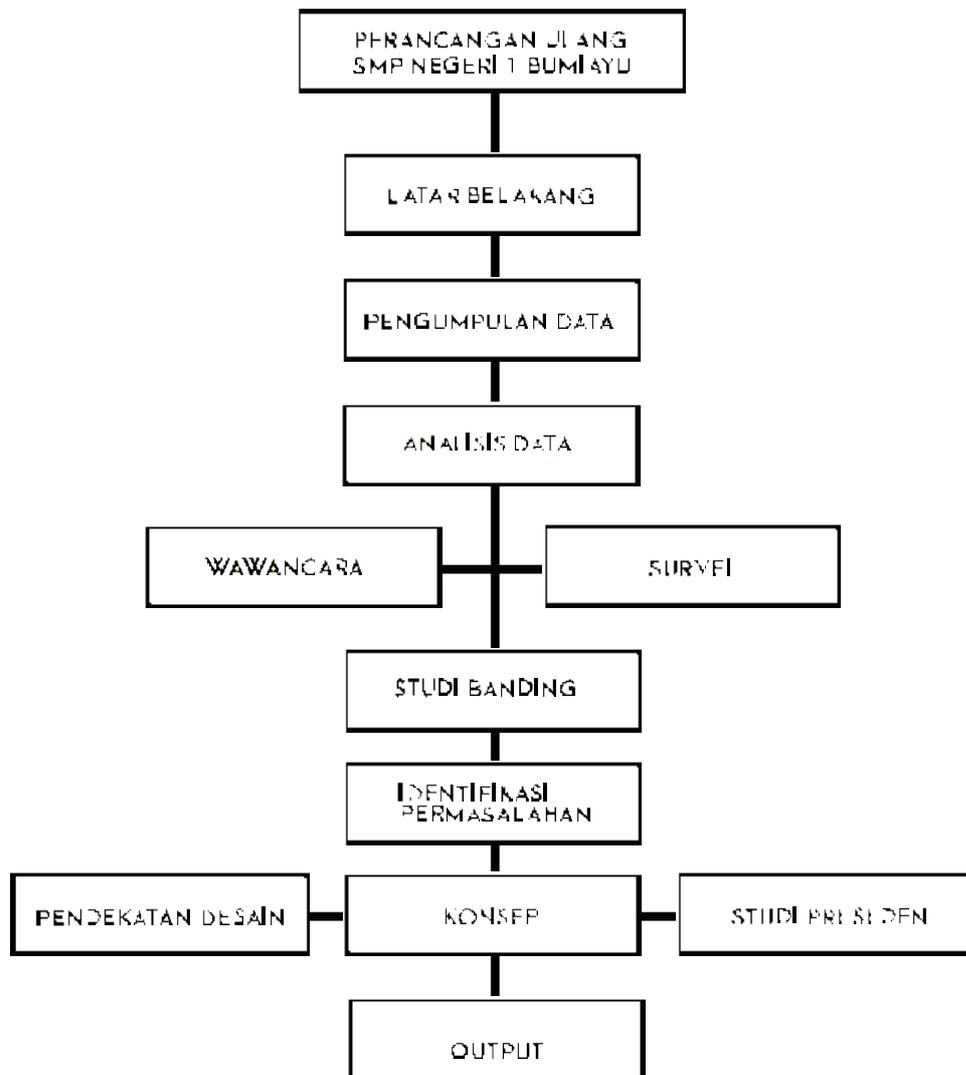
Studi banding yang di ambil sebagai pembanding SMP Negeri 1 Bumiayu ada 3 sekolah yaitu:

Pertama yakni SMP Negeri 2 Bandung yang beralamat di Jl. Sumatera No.42, Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat. SMPN 2 Bandung adalah SMP Negeri paling baik di Kota Bandung yang memiliki siswa sebanyak 1065 siswa dan sebanyak 48 guru.

Selain itu studi banding kedua adalah SMPN 2 Brebes yang beralamat di Jalan Veteran 1 Brebes. SMPN 2 Brebes adalah SMP paling baik di daerah Brebes.

Terakhir yakni SMPN 1 Surabaya. SMP ini adalah sekolah favorit yang berada di kota Surabaya.

1.8. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Sumber, Analisa Pribadi

1.3. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Mengenai latar belakang pengangkatan perancangan interior SMP Negeri 1 Bumiayu, identifikasi permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan sasaran, ruang lingkup permasalahan, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, serta sistematika.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Menjelaskan tentang data – data yang berhubungan dengan perancangan sekolah negeri serta kajian literatur mengenai pendekatan dan standarisasi sekolah negeri.

BAB III : ANALISA STUDI BANDING DAN DATA PROYEK

Berisi uraian analisa studi banding sekolah swasta yang sama, serta analisa data proyek.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN

Mengenai paparan hasil dari perancangan yang berisi tema perancangan dan konsep perancangan SMP Negeri 1 Bumiayu.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Mengenai kesimpulan serta saran.